

ABSTRAK

Nama : Clara Riska
Program studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang berhubungan dengan gangguan mental emosional pada usia produktif di provinsi DKI Jakarta tahun 2018 (analisis data RISKESDAS tahun 2018)

Hasil data RISKESDAS TAHUN 2018 prevalensi kejadian gangguan mental emosional di Jakarta meningkat yaitu sebesar 10,1%. Dampak yang diperkirakan oleh WHO akibat gangguan mental dan kecemasan membuat ekonomi global kehilangan US \$ 1 triliun setiap tahun dan satu orang meninggal setiap 40 detik karena bunuh diri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan mental emosional pada usia produktif di provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel penelitian adalah 813 ART dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2019 hingga Februari 2020. Hasil analisis univariat yaitu proporsi tertinggi tidak mengalami gangguan mental emosional sebesar 86%, umur tidak berisiko (79,6%), jenis kelamin perempuan (53,8%), status kawin (65,8%). Tidak ada hubungan antara umur (PR=1,330 95% CI= 0,904-1,955) dan status kawin dengan gangguan mental emosional pada usia produktif (PR=1,255 95% CI=0,888-1,775). Ada hubungan antara jenis kelamin dengan gangguan mental emosional pada usia produktif (PR=1,475 95% CI=1,035-2,103). Untuk mencegah gangguan mental emosional pada perempuan perlu ditambahkan untuk cuti khusus ibu melahirkan, adanya fasilitas ruang menyusui dan ruang penitipan anak.

Kata kunci: Gangguan mental emosional; usia produktif; cross sectional
6 Bab, 65 halaman, 11 tabel, 5
Lampiran pustaka: 46 (1994-2019)